

TATA RIAS KOREKSI

A. Tata Rias Koreksi Bentuk Wajah

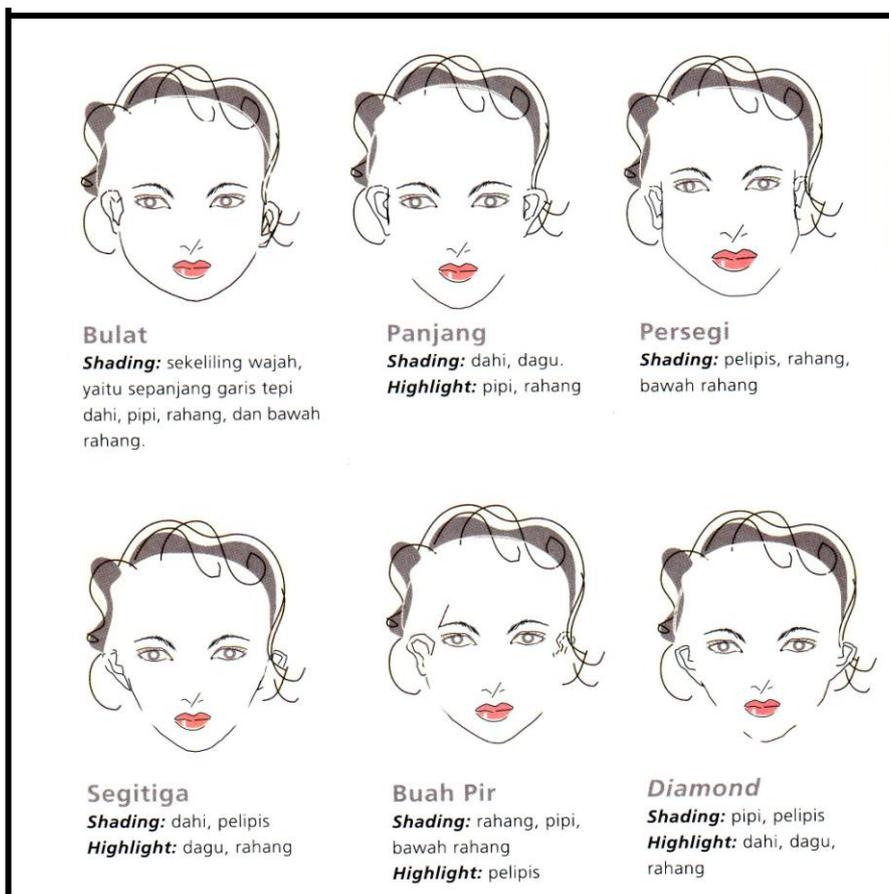
Tata rias koreksi wajah dimaksudkan untuk menyempurnakan bentuk wajah yang kurang sempurna menjadi bentuk wajah ideal atau bentuk wajah oval (bulat telur atau lonjong). Bentuk wajah oval umumnya bersifat *photogenic*.

Dalam tata rias koreksi, bagian-bagian wajah agar kelihatan menyempit dan tidak menonjol diberi warna gelap (*shade*), dan agar kelihatan lebih lebar diberi warna terang (*tint, highlighting*). Jadi tata rias koreksi wajah adalah menonjolkan bagian wajah yang indah dan menutupi bagian wajah yang kurang sempurna.

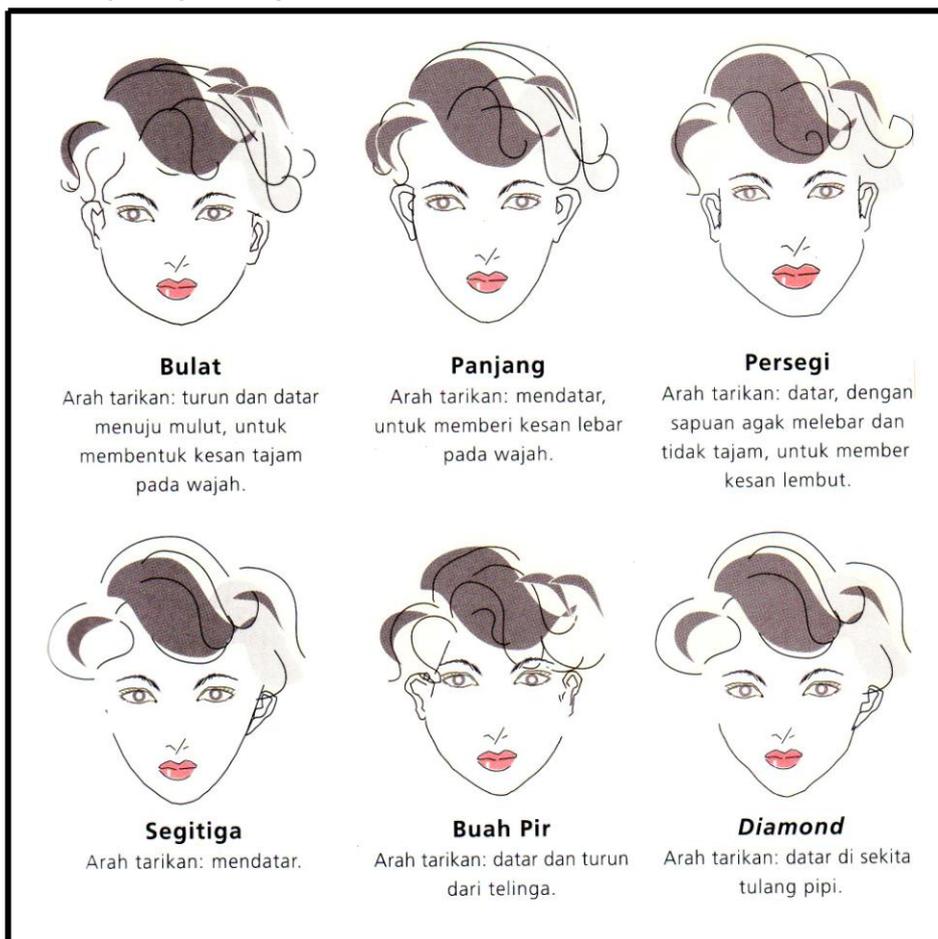
Pembuatan *shading* dan *tint* dapat dilakukan dengan menggunakan :

1. Alas bedak : Sebelum pemakaian bedak, bubuhkan *accent colour* atau alas bedak yang lebih gelap untuk keperluan *shading*, dan *accent colour* yang lebih terang untuk keperluan *tint*.
2. Pemulas pipi (*blus-on, rouge*) : sebagai *shading* dengan membubuhkan pemulas pipi berwarna gelap dan sebagai *tint* dengan pemulas pipi berwarna terang yang mengandung *pearl/mutiara*.

Aplikasi *foundation* sebagai *shading* dan *highlight* pada beberapa bentuk wajah



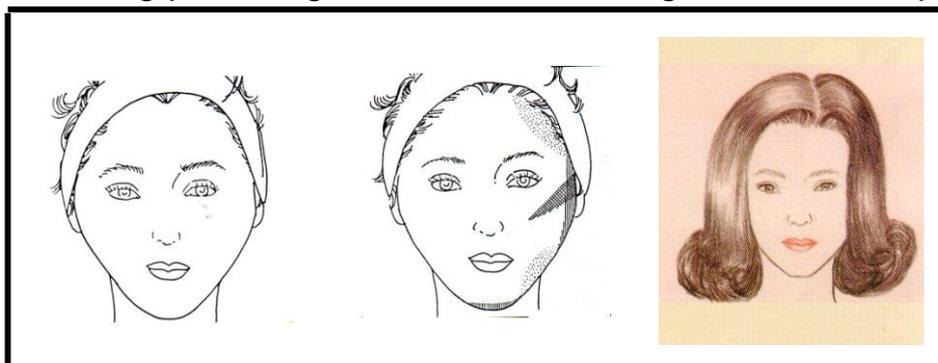
Pengaplikasian *blush-on* pada tulang pipi serta arah tarikan yang sesuai untuk beberapa tipe wajah :



Koreksi bentuk wajah sesuai dengan tipe bentuk wajah :

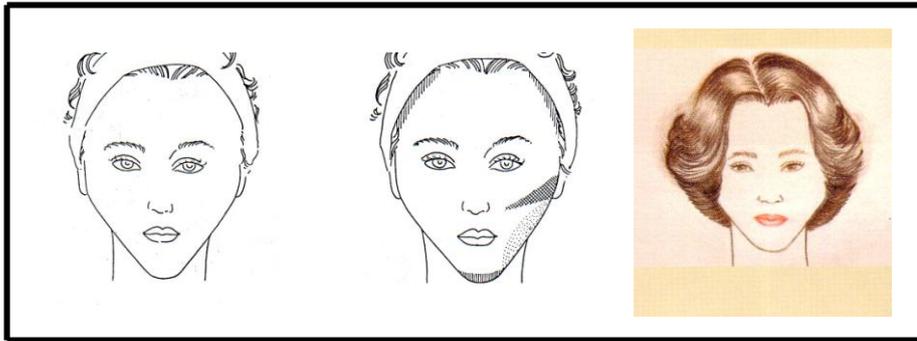
1. Wajah bentuk belah ketupat

- *Shading* pada tulang pipi dan dagu, agar tidak tampak terlalu lebar
- *Tint* pada dahi kiri dan kanan serta rahang
- *Shading* pada dagu dan bubuhkan rouge arah ke samping atas



2. Wajah bentuk heart (hati)

- *Shading* pada dagu yang panjang dan bagian dahi yang lebar
- *Tint* pada bagian rahang yang sempit untuk memberi kesan melebar
- Pemulas pipi diaplikasikan dengan arah mendatar



3. Wajah bentuk bulat

- *Shading* pada bagian pipi
- *Tint* pada bagian dagu agar berkesan panjang
- Pemulas pipi diaplikasikan dengan arah ke atas sehingga memberi kesan lonjong



4. Wajah bentuk pear

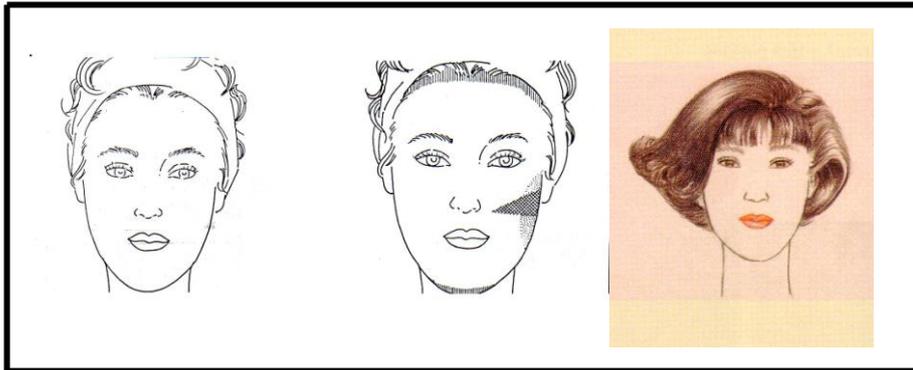
- *Shading* pada rahang bagian bawah.
- *Tint* pada dahi bagian samping untuk memberi kesan lebih lebar
- Pemulas pipi diaplikasikan dengan arah ke samping atas.



5. Wajah bentuk panjang

- *Shading* pada bagian dagu dan pada dahi bagian batas rambut agar kesan bentuk wajah lebih pendek
- *Tint* pada bagian pipi di depan telinga agar wajah tampak lebih lebar

- Pemulas pipi diaplikasikan secara mendatar



6. Wajah bentuk muka persegi

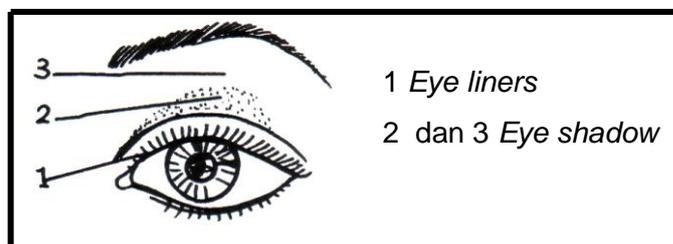
- *Shading* pada bagian rahang yang menonjol
- Aplikasikan pemulas pipi arah melebar ke samping bentuk segi tiga.



B. Tata Rias Koreksi Bentuk Mata

Mata adalah jendela hati, karena melalui mata dapat tercermin suasana hati. Bentuk mata kenari atau mata kijang adalah bentuk mata ideal. Koreksi bentuk mata menggunakan *eye brow pencil*, *eye liners* atau sipat mata, *eye shadow*, maskara dan bulu mata palsu.

Susunan penggunaan *eye shadow*:

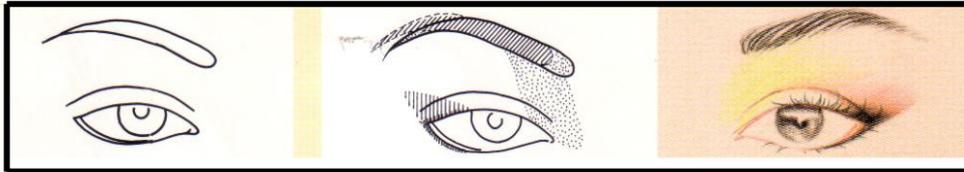


Tata rias koreksi bentuk mata :

1. Mata terlalu berdekatan

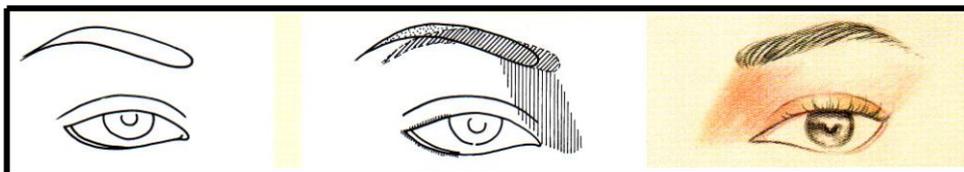
Pangkal alis dicabut dan letaknya diregangkan. Aplikasikan pemulas mata warna terang pada sudut dalam kelopak mata baurkan perona mata warna gelap pada sudut luar kelopak mata. Bingkai mata

tidak dibuat sampai ke sudut mata sebelah dalam. Aplikasikan maskara pada bulu mata bagian atas.



2. Mata terlalu berjauhan

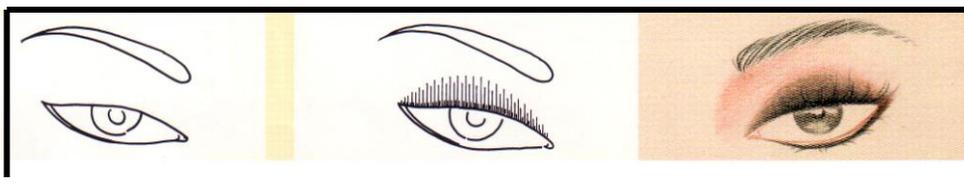
Tarik garis di pangkal mata arah ke hidung, aplikasikan perona mata warna gelap pada sudut dalam kelopak mata. Baurkan perona mata warna terang pada sudut luar kelopak mata dan buatlah bingkai mata dengan celak mata melebihi sudut mata sebelah dalam



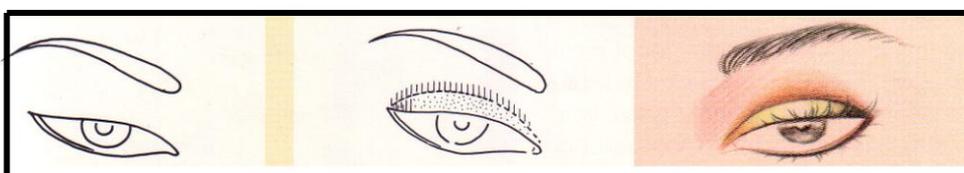
3. Mata sipit

Koreksi bentuk mata sipit dibesarkan dengan *eye liner* tipis hitam, untuk mempertegas lingkaran mata agar lebih indah. Aplikasikan bayangan putih di atas *eye liner* untuk memberi kesan adanya lipatan mata atau dengan teknik gradasi warna, yaitu aplikasikan perona mata paling gelap pada bagian kelopak mata bawah dan semakin terang menuju ke puncak tulang mata. Dapat juga dengan teknik *double eye liner* yakni bentuklah garis kelopak mata dengan sipat mata, bubuhkan *eye shadow* warna alami (coklat) pada garis kelopak mata sebelah atas dan baurkan. Pada kelopak mata bubuhkan *eye shadow* warna terang. Pada puncak tulang mata bubuhkan warna *eye shadow* setingkat lebih terang dari warna pada kelopak mata, dan gunakan bulu mata palsu agar kesan mata lebih besar.

Contoh koreksi mata sipit dengan teknik gradasi warna :

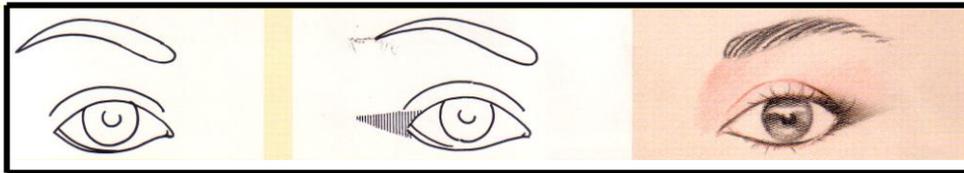


Contoh koreksi mata sipit dengan teknik *double liner* :



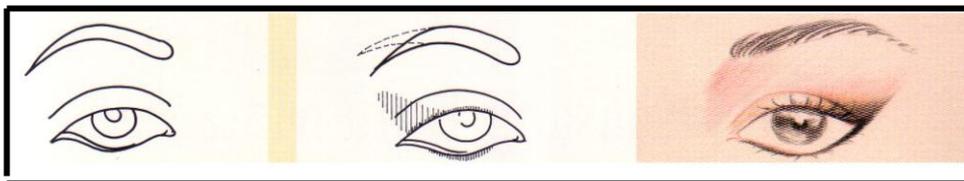
4. Mata bulat

Aplikasikan *eye shadow* dari pangkal mata sampai ke ujung dibentuk oval. Kemudian bentuk mata diperpanjang sampai melewati ujung mata hingga membentuk mata ideal (kenari). Baurkan perona mata pada sudut mata sebelah luar dengan ditarik ke arah luar secara mendatar. Bubuhkan pemulas mata warna terang pada kelopak mata. Bingkai mata dibuat tipis dengan warna yang tidak terlalu gelap.



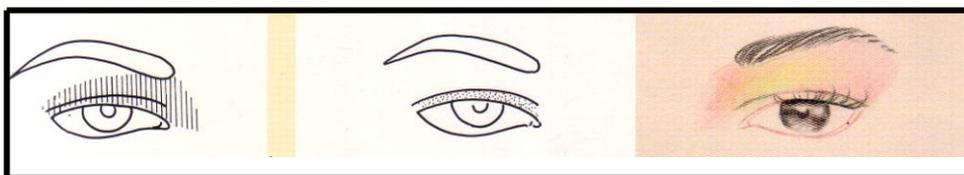
5. Mata dengan sudut ke bawah (Menurun)

Tutupi garis sudut mata yang menurun menggunakan alas bedak/penyamar noda, warna setingkat lebih terang dari alas bedak/bedak. Pada saat membuat bingkai mata, sudut mata sebelah luar ditarik ke arah atas berlawanan dengan sudut mata yang menurun. Rapihkan bentuk alis dengan menggunting/mencabut bulu alis bagian sudut alis yang menurun, dan bentuk alis ke arah atas.



6. Mata cekung

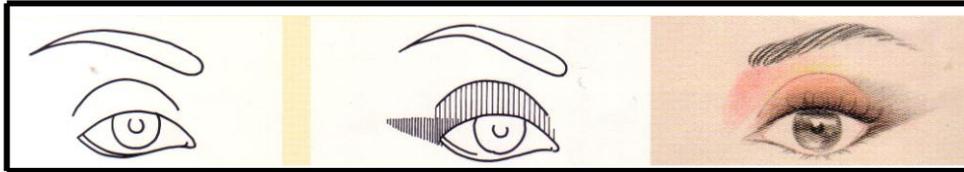
Aplikasikan perona mata warna terang pada kelopak mata. Di bagian bawah pangkal alis sebelah dalam bubuhkan *eye shadow* warna panas dan *eye liner* berwarna muda. Berikan warna senada dengan warna kelopak mata pada puncak tulang mata. Bingkai mata dibuat tipis dengan warna yang tidak terlalu gelap.



7. Mata cembung

Aplikasikan *shadow* warna tua di bagian atas kelopak mata dan warna muda di dekat alis. Hindari penggunaan perona mata warna terang/berkilat pada kelopak mata. Baurkan warna perona mata pada

kelopak mata sebelah luar dengan arah ke luar dan mendatar agar bentuk mata tidak berkesan terlalu menonjol



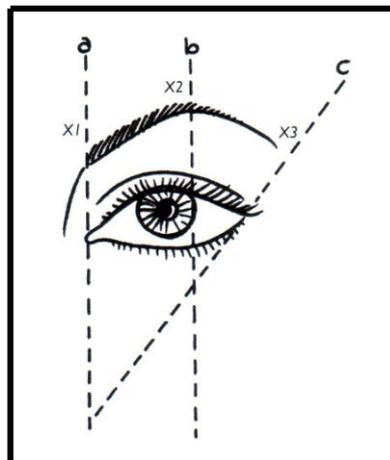
C. Tata Rias Koreksi Bentuk Alis

Dalam riasan mata, alis memegang peranan penting, karena bentuk dan posisi alis sangat mempengaruhi ekspresi wajah.

Alis yang ideal yaitu :

1. Batas pangkal alis : tarik garis tegak lurus mulai ujung mata bagian dalam ke arah pangkal alis.
2. Puncak alis : perkirakan $\frac{1}{3}$ dari bentuk mata diukur dari sudut mata sebelah luar dan tarik garis tegak lurus ke arah alis. Kemudian tarik garis diagonal mulai dari cuping hidung ke arah alis
3. Panjang alis diperkirakan dengan menarik garis dari batas ujung bibir (garis A) dan dari batas hidung (garis B) melalui ekor mata, titik perpotongan kedua kedua garis tersebut adalah batas panjang alis. (lihat gambar)

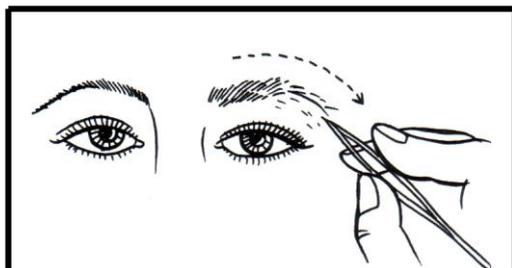
Cara menentukan puncak alis :



Cara merapihkan bulu alis yaitu

- a. Sikat bulu alis ke arah atas
- b. Kemudian perhatikan bagian-bagian yang perlu dikoreksi seperti alis yang jaraknya berdekatan dengan mencabut bulu alis pada pangkal alis, atau alis yang jaraknya terlalu berjauhan dengan cara digambar atau disempurnakan menggunakan pinsil alis pada pangkal alis.
- c. Bentuk dan pertegas alis dengan pinsil alis
- d. Sapukan maskara ke arah atas pada bulu alis agar tampak alami.

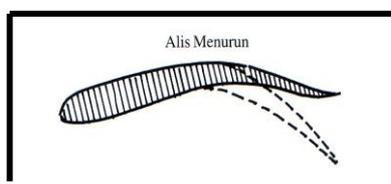
Cara merapihkan bentuk alis (mencabut bulu alis) :



Tata rias koreksi bentuk alis :

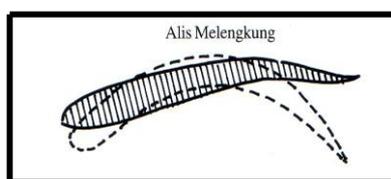
1. Koreksi bentuk alis menurun

Rambut alis yang menurun dicabuti, dan bentuk ujung alis yang sempurna menggunakan pinsil alis.



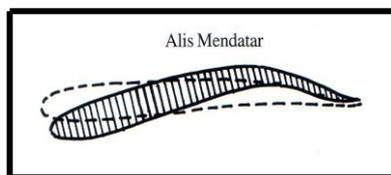
2. Koreksi bentuk alis melengkung

Rambut alis di bagian ujung dan pangkal alis dicabut, kemudian bentuk alis yang lebih lurus menggunakan pinsil alis.



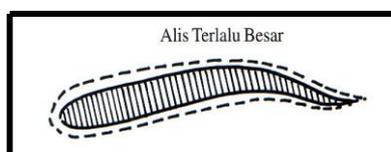
3. Koreksi bentuk alis lurus

Rambut pada pangkal alis dan bagian perut alis (bagian bawah) dicabuti kemudian alis digambar agak melengkung.



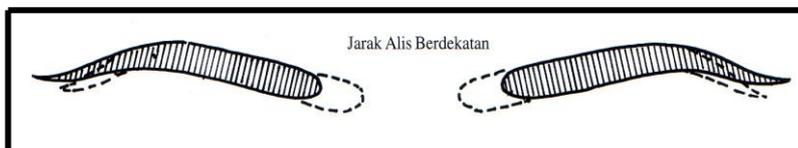
4. Koreksi bentuk alis terlalu tebal atau lebat

Pada alis dibuat pola dulu, kemudian rambut-rambut yang terdapat di luar pola dicabuti sehingga tercapai bentuk alis yang ideal.



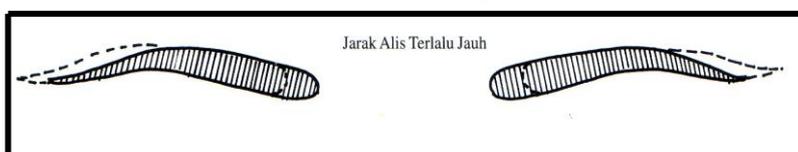
5. Koreksi bentuk alis terlalu berdekatan

Pangkal alis yang sangat berdekatan diperbaiki dengan mencabuti rambut-rambut di kedua pangkal alis supaya jarak antara kedua pangkal alis tampak lebih renggang.



6. Koreksi bentuk alis terlalu jauh

Alis digambar melengkung tetapi tidak bersiku. Pangkal alis sampai ke puncak alis dibuat tebal dan ekor alis menipis arah ke bawah.



Cara mengoreksi bentuk alis sesuai bentuk wajah :

1. Bentuk alis wajah **oval** : Wajah bentuk oval model alis apapun akan terlihat cocok.
2. Bentuk alis wajah **panjang** : Bentuk alis jangan terlalu melengkung, Lengkung alis dibentuk agak rendah. Besar alis pada bagian pangkal dan ujung alis jangan terlalu jauh berbeda.
3. Bentuk alis wajah **bundar** : Alis jangan terlalu besar, puncak lengkungan alis tidak berbentuk bundar tetapi sedikit bersiku.
4. Bentuk alis wajah **heart/segi tiga terbalik** : Alis digambar tidak terlalu tebal, tetapi tipis serta makin ke ekor makin tipis sehingga dahi tidak tampak lebar. Jarak antara kedua alis sedikit lebih dekat. Puncak alis dari pangkal lebih panjang dari puncak ke ekor alis.
5. Bentuk alis wajah buah **pear/segi tiga** : Alis dibuat agak mendatar.
6. Bentuk alis wajah **persegi/square** : Alis dibentuk melengkung, puncak alis dibentuk melengkung dan harus tebal sampai puncak alis serta pada ekornya tipis.
7. Bentuk alis wajah belah **ketupat/diamond** : Bentuk alis hampir sama dengan alis untuk muka persegi tetapi ekor alis mengarah ke bawah.

D. Tata Rias Koreksi Bentuk Hidung

Koreksi bentuk hidung untuk membentuk hidung terlihat proporsional dan merupakan bagian dari terapan dasar tata rias Efek gelap (*shading*) dan terang (*highlight*) akan membantu memperbaiki bagian ini yaitu dengan :

- a. Pembentukan dengan menggunakan *foundation*
- b. Penyempurnaan dengan menggunakan bedak padat.

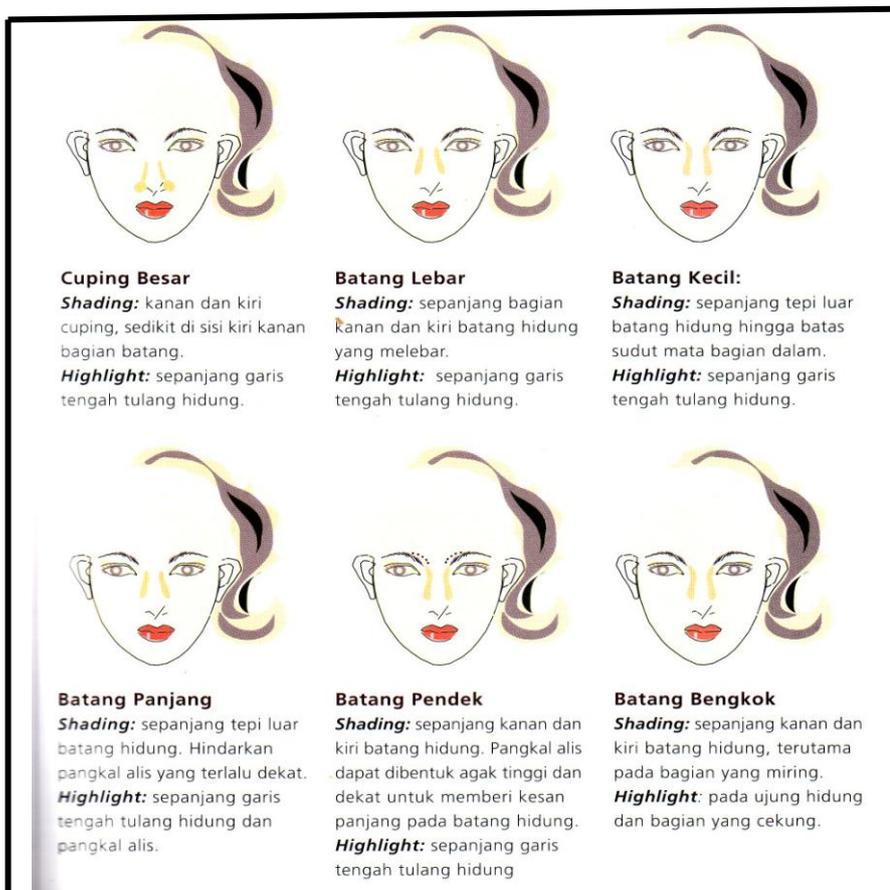
Teknik yang digunakan :

- a. *Shading*, untuk memberi kesan dalam dan mengecilkan
- b. *Highlight*, untuk memberikan kesan meninggikan.

Cara mengoreksi bentuk hidung :

- a. Oleskan *foundation* pada bagian-bagian yang ingin digelapkan atau diterangkan sesuai dengan tipe hidung yang akan diperbaiki.
- b. Ratakan dengan menggunakan spons

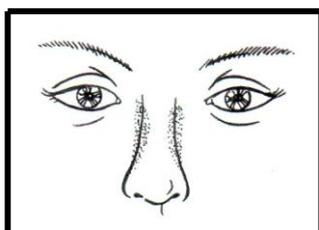
Penerapan *shading* dan *highlight* pada beberapa tipe hidung dapat dilihat pada gambar berikut :



Tata rias koreksi bentuk hidung yaitu :

1. Batang hidung terlalu tinggi (mancung)

Bagian tengah batang hidung diberi warna gelap (*shading*) dan bagian atas serta bawah diberi warna terang (*highlight*)



2. Hidung terlalu lebar

Pada bagian batang hidung diberi warna yang terang (*highlight*) dan dikedua tepinya diberi warna gelap (*shading*)



3. Hidung yang panjang

Kedua sisi hidung diberi warna yang agak gelap (*shading*) tetapi tidak sampai ke ujung hidung dan bagian batang hidung (tengah) diberi sedikit warna terang (*highlight*).



4. Hidung yang pendek

Kedua belah sisi hidung diberi warna gelap (*shading*) dan bagian tengah batang hidung diberi dasar bedak warna terang (*highlight*).



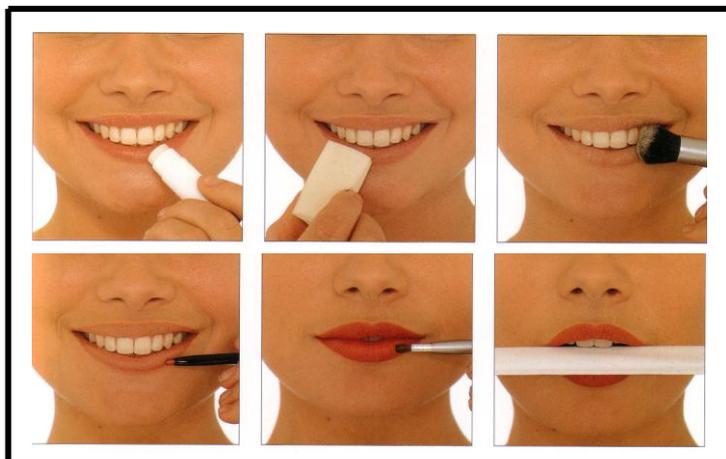
5. Hidung yang mencuat ke atas

Jarur tengah punggung hidung sampai ke ujung hidung diaplikasikan bayangan gelap.



E. Tata Rias Koreksi Bentuk Bibir

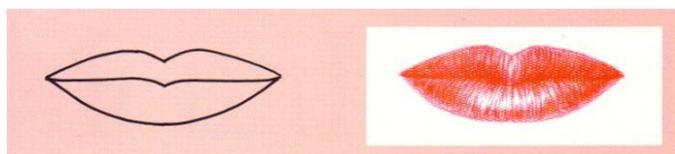
Koreksi bentuk bibir maksudnya memberi warna pada bibir sehingga tercipta kesan yang diinginkan. Cara pemakaian kosmetik bibir menggunakan kuas bibir. Contoh cara memakai kosmetik bibir



Berikut cara mengoreksi bentuk bibir :

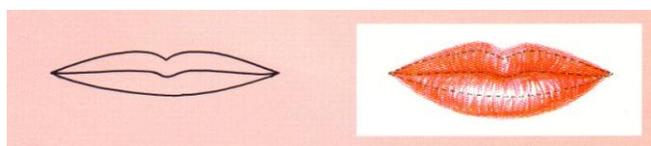
1. Bibir atas tipis

Buat bingkai bibir dengan *lip liner* warna terang di luar garis bibir atas kemudian aplikasikan lipstik warna-warna terang atau pastel. Lipstik jenis *glossy* akan membuat bibir terlihat lebih penuh. Jangan gunakan lipstik warna gelap.



2. Bibir bawah tipis atau tebal

Buat bingkai bibir dengan *lip liner* warna terang di luar garis bibir bawah kemudian bibir isi penuh dengan lipstik.



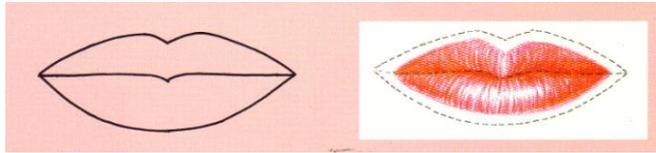
3. Bibir terlalu kecil

Buat bingkai bibir di luar garis bibir asli untuk membentuk bibir menjadi lebih lebar, kemudian isi penuh dengan lipstik. Gunakan lipgloss untuk memberi kesan seksi



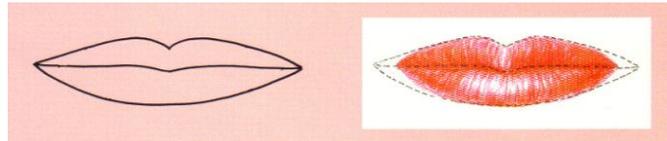
4. Bibir terlalu besar

Buat bingkai bibir dengan *lip liner* di dalam garis bibir asli hingga bibir menjadi lebih kecil, buat pula cupidonya di tengah-tengah bibir atas. Seluruh bibir diberi lipstik warna muda dan bibir yang telah digambar diberi lipstik warna tua. Hindari penggunaan lipstik jenis *glossy*



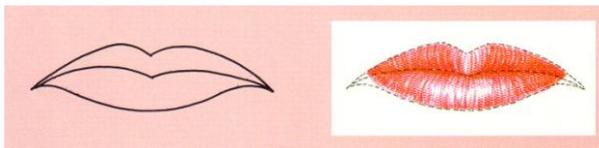
Bibir terlalu besar

Bibir terlalu lebar



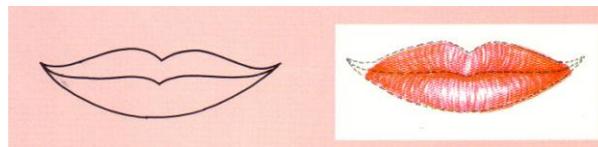
5. Bibir dengan sudut ke bawah atau ke atas

Buat bingkai bibir dengan *lip liner*, sudut bibir ditarik ke atas atau ke bawah, hingga mendekati normal, kemudian isi penuh dengan lipstik.



sudut ke bawah

sudut ke atas



6. Bibir yang asimetris

Gambar bentuk bibir mendekati bibir ideal, untuk sudut yang ke bawah digambar ke arah atas dan begitu pula sebaliknya, kemudian isi penuh dengan lipstik.



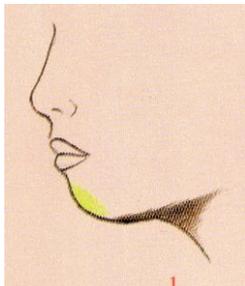
Cara menghapus / menipiskan lipstik terlalu tebal menggunakan *tissue* :



F. Tata Rias Koreksi Bentuk Daggu

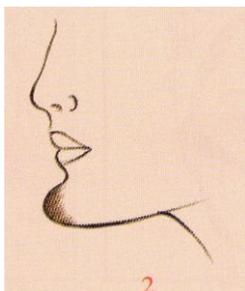
1. Daggu yang terlalu mundur

Aplikasikan *countershading* atau *tint* pada seluruh daggu dan bayangan gelap (*shade*) pada daggu bagian bawah sampai ke leher



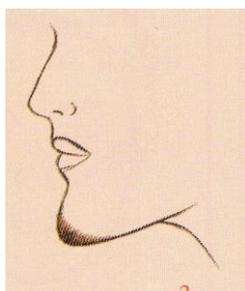
2. Daggu yang terlalu maju

Aplikasikan *shading* pada daerah daggu bagian depan yang menonjol



3. Daggu yang terlalu panjang

Aplikasikan *shading* pada daerah daggu bagian bawah depan



4. Daggu rangkap

Aplikasikan *shading* pada daerah daggu yang menggantung atau menumpuk sampai ke bagian leher

